

Penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan di PT. Sugih Alam Anugroho yang berlokasi di Desa Bedoyo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi DIY. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan ekonomi dari rencana penambangan batugamping pada wilayah izin usaha pertambangan milik perusahaan tersebut. Dari lapangan diperoleh data besarnya nilai investasi yang akan ditanamkan dalam perencanaan penambangan. Di samping itu diperoleh pula besarnya nilai sumberdaya dan cadangan batugamping di Gunung Dengkeng. Selanjutnya data yang diperoleh diolah untuk mengevaluasi rencana penambangan tersebut. Cadangan batugamping yang didapat dari pengolahan data melalui software Autocad adalah sebesar 8.358.354 ton. Dengan memperhitungkan total produksi sebesar 142.080 ton per tahun, maka diperoleh umur tambang selama 58,8 tahun. Namun dalam skripsi ini dibatasi umur tambang selama 10 tahun karena sudah dianggap dapat menggambarkan nilai investasi proyek. Metode analisis keuangan yang digunakan adalah Net Present Value, DCFROR dan Payback Period. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut: a. Net Present Value (NPV) pada struktur modal 100% modal sendiri Rp.171.925.731.285,00. Sedangkan untuk struktur modal 70% modal sendiri dan 30% pinjaman mempunyai NPV sebesar Rp. 180.837.422.866,00. b. Discounted Cash Flow Rate Of Return (DCFROOR) pada struktur modal 100% modal sendiri sebesar 179,24%. Sedangkan untuk struktur modal 70% modal sendiri dan 30% pinjaman mempunyai DCFROOR sebesar 244,39%. c. Pay Back Period (PBP) pada struktur modal 100% modal sendiri sebesar 0,59 tahun, Sedangkan untuk struktur modal 70% modal sendiri dan 30% pinjaman mempunyai PBP sebesar 0,43 tahun. Selanjutnya dilakukan analisis kepekaan terhadap parameter-parameter yang berpengaruh dalam aliran uang kas selama umur proyek terhadap kedua alternatif struktur permodalan yang digunakan. Pengujian analisis kepekaan dikhususkan pada perubahan biaya bahan bakar dan pelumas, serta perubahan harga jual batugamping. Hasil analisis kepekaan dituangkan dalam bentuk tabel guna mempermudah dalam pengambilan kesimpulan bahwa manakah perubahan parameter yang paling berpengaruh terhadap kelangsungan ekonomi proyek.